

Pengaruh Besarnya Kredit dan Jumlah Nasabah Terhadap Laba Pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari

Lusia Wulandari Sutejo¹⁾, Lia Fitriatun²⁾

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggalia

¹ Email: wulan1988.stiewm@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the variable amount of credit and the variable number of customers on the profit variable at the Regional Company, People's Credit Agency, District Credit Agency, hereinafter referred to as PD. BPR BKK Brebes Losari Branch partially and simultaneously. The research method used is a case study, while for data analysis using statistical analysis tools. Validity testing was not used in this research, because the data obtained was standard. Reliability testing was not used in this research, because it did not use a questionnaire to obtain data. Based on the test results of this research, partially the credit amount variable (X1) has a significant effect on the profit variable (Y) because the t count of 14.643 which is greater than the t table of 2.446912, and the number of customers variable (X2) has no significant effect on profit variable, because the t count of 0.019 is smaller than the t table of 2.446912. The next results of this research show that based on the results of the F test (ANOVA^b) it is 174.445 which is greater than the F table which is 5.786135. Simultaneously the credit size variable (X1) and the number of customers variable (X2) have a significant effect on the profit variable (Y).

Keywords: Credit Amount, Number of Customers, Profit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel besarnya kredit dan variabel jumlah nasabah terhadap variabel laba pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan yang selanjutnya disebut PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus, sedangkan untuk analisis data menggunakan alat analisis statistik. Uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini, karena data yang diperoleh sudah baku. Uji reliabilitas tidak digunakan dalam penelitian ini, karena tidak menggunakan kuesioner

dalam memperoleh data. Berdasarkan hasil uji penelitian ini bahwa secara parsial variabel besarnya kredit (X₁) berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y) karena t_{hitung} besarnya kredit sebesar 14,643 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,446912, dan variabel jumlah nasabah (X₂) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel laba, karena t_{hitung} sebesar 0,019 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,446912. Hasil berikutnya dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F (ANOVA^b) adalah 174,445 lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 5,786135 secara simultan variabel besarnya kredit (X₁) dan variabel jumlah nasabah (X₂)

berpengaruh signifikan terhadap variabel laba (Y).

Kata Kunci: Besarnya Kredit, Jumlah Nasabah, Laba

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perekonomian, kelompok pelaku ekonomi terbesar merupakan ekonomi rakyat kecil. Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk pelaku ekonomi rakyat kecil. Perekonomian rakyat kecil dapat diartikan sebagai pelaku ekonomi dengan kepemilikan aset yang sedikit, skala usaha kecil dan tingkat pendidikan yang masih rendah, sehingga kurang memiliki akses dalam kegiatan ekonomi yang sedang berkembang. Keadaan ekonomi dan pemilikan aset yang terbatas ini menyebabkan sulitnya memperoleh akses terhadap sumber daya modal sehingga tidak dapat berusaha pada bidang yang sesuai dan menguntungkan dalam keadaan pasar yang semakin kompetitif. Hal ini akan membuat masyarakat semakin tertinggal dengan perkembangan perekonomian dan pembangunan yang ada.

Meningkatkan golongan ekonomi lemah terutama perekonomian pedesaan, Pemerintah Daerah berupaya membentuk suatu badan usaha yaitu Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan yang selanjutnya disebut PD. BPR BKK, merupakan badan kredit kecamatan yang dibuka ditingkat kecamatan dan salah satu Badan Usaha Milik Daerah.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 19 Tahun 2002 Pasal 5 menyebutkan bahwa PD. BPR BKK dibentuk dengan maksud dan tujuan

untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang serta dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat sebagai salah satu sumber pendapatan daerah.

Berdasarkan persetujuan bersama Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Jawa Tengah dan Gubernur Jawa Tengah yang tertuang pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2012 Pasal 9 menyebutkan bahwa untuk mencapai maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 dan Pasal 6, PD. BPR BKK menyelenggarakan usaha-usaha antara lain, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan, pemberian kredit dan melakukan pembinaan terhadap nasabah, Menempatkan dananya dalam bentuk deposito berjangka, sertifikat deposito, giro, atau jenis lainnya pada bank lain, menjalankan usaha-usaha lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PD. BPR BKK juga sebagai perantara keuangan antara pihak yang kelebihan dan kekurangan dana. Melalui PD. BPR BKK kelebihan dana tersebut dapat disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Sehingga dapat dikatakan bahwa peranan PD. BPR BKK tidaklah terlepas dari kegiatannya dalam pengaturan lalu lintas pembayaran dari waktu ke waktu. Aktivitas PD. BPR BKK tersebut tersalurkan berbagai produk sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Seiring dengan perkembangan kondisi perekonomian Indonesia,

mendorong masyarakat untuk terus meningkatkan kegiatan usahanya. Setiap perusahaan atau perorangan yang menginginkan perusahaannya cepat berkembang, akan memerlukan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut akan digunakan dalam kegiatan operasional dan pengembangan perusahaan. Namun, semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan dana atau modal yang cukup.

PD. BPR BKK sendiri pada umumnya membutuhkan dana tambahan dari berbagai pihak diantaranya dari para nasabah yang dapat digunakan sebagai sumber dana yang berupa simpanan, atau lebih dikenal dengan nama rekening giro, tabungan dan deposito. Melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, nasabah akan mempertimbangkan faktor keuntungan dan kemudahan yang didapatkan serta memilih jenis simpanan. Sehingga faktor kelebihan dari suatu produk tersebut akan menjadi nilai tambah tersendiri untuk menarik nasabah pada PD. BPR BKK tertentu.

Pentingnya kredit bagi perekonomian nasional sebenarnya telah didasari oleh Pemerintah ataupun PD. BPR BKK. Seperti halnya program Kredit Usaha Rakyat merupakan yang lahir akibat permasalahan tersebut diatas, yang memunculkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang kebijakan percepatan pembangunan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya bidang reformasi sektor keuangan, yang bertujuan untuk menggerakkan sektor riil melalui kredit modal kerja dan atau kredit investasi bagi usaha produktif yang layak namun belum pernah atau belum terbiasa berhubungan dengan badan keuangan.

Bagi PD. BPR BKK kredit merupakan sumber utama penghasilan dan sekaligus sebagai risiko bisnis terbesar. Sebagian dana operasional PD. BPR BKK diputar dalam kredit, bila kegiatan bisnis ini berhasil, maka akan berhasil pula bisnis tersebut. Sebaliknya bila PD. BPR BKK terjatuh dalam banyak kredit bermasalah atau macet, maka akan mengalami kesulitan yang besar. Sebagian besar dana operasional PD. BPR BKK bersumber dari tabungan atau deposito masyarakat. Sehingga, keberhasilan dan kegagalan PD. BPR BKK dalam mengelola kredit akan berpengaruh terhadap keberhasilan itu sendiri. Oleh karena itu, perlu adanya penyeleksian ketat dalam pengambilan keputusan pemberian kredit kepada calon debitur untuk mengantisipasi agar tidak menjadi kredit macet.

Nasabah merupakan salah satu unsur terpenting dalam kelangsungan PD. BPR BKK karena nasabah membutuhkan jasanya seperti, tabungan, deposito dan kredit. Badan ini sangat memerlukan seorang nasabah dalam rangka menjaga keberlanjutan suatu usaha.

Meningkatnya jumlah nasabah memberikan andil yang cukup besar pada pertumbuhan laba PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari. Semakin besar jumlah nasabah yang dimiliki, maka semakin besar pula kesempatan untuk memperbesar laba. Hal itu dikarenakan nasabah merupakan unsur penting dalam menjaga kelangsungan usaha PD. BPR BKK di Brebes Cabang Losari dalam mencari keuntungan. Sehingga tanpa adanya nasabah, usaha PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari dalam melayani dan mencari keuntungan, tidak akan bisa

terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan.

Semakin banyak PD. BPR BKK menyalurkan kredit, maka semakin banyak pendapatan bunga yang akan diperoleh. Ketika pendapatan yang diterima meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi jumlah laba, baik deviden dan laba ditahan. Hal ini tentu saja meningkatkan pertumbuhan modal dan akhirnya dapat meningkatkan sumber dana untuk menyalurkan kreditnya. Begitu juga dengan nasabah, semakin banyak jumlah nasabah yang dimiliki PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari, semakin banyak pula pendapatan yang akan diperoleh dari biaya administrasi yang dikeluarkan perbulan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan panjang lebar oleh penulis maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah terhadap laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah terhadap laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari secara simultan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan permasalahan pada penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kredit,

nasabah, dan laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari.

3. Data yang diambil adalah data selama 8 (delapan) tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah diutarakan penulis, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah terhadap laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari secara parsial.
2. Untuk mengetahui pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah terhadap laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari secara simultan.

E. Landasan Teori

1. Kredit

Kredit umumnya merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan.

Menurut Thomas Suyatno (2003: 13) mendefinisikan kredit adalah hak untuk menerima pembayaran pada waktu diminta, atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan barang-barang sekarang.

2. Nasabah

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan diatur perihal definisi nasabah yang terdiri atas dua pengertian yaitu:

- a. Nasabah penyimpan, merupakan nasabah yang menempatkan dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan; dan,
- b. Nasabah debitur, merupakan nasabah yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan prinsip syariah atau dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan.

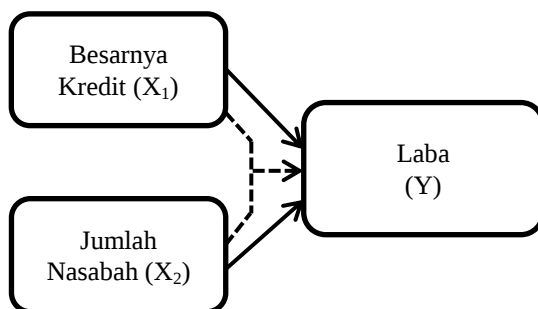
3. Laba

Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut, termasuk didalamnya pada biaya kesempatan. Sementara itu, laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi.

F. Kerangka Konseptual Pemikiran

Laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari yang dapat dipengaruhi oleh besarnya kredit dan jumlah nasabah, dapat dikembangkanlah kerangka konseptual pemikiran penelitian sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Keterangan:

- secara parsial
 - - -→ secara simultan

G. Hipotesis

Perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga besarnya kredit dan jumlah nasabah berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari.
2. Diduga besarnya kredit dan jumlah nasabah berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Laba pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari.

H. Metode Penelitian dan Analisis Data

Penelitian ini merupakan studi kasus pada PD. BPR BKK Brebes Cabang Losari. Sumber dan jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui *interview*, *observasi*, dan dokumentasi yang merupakan data diperoleh berkaitan dengan objek penelitian. Terdapat dua variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas terdiri dari variabel bebas yaitu Besarnya Kredit (X_1), variabel bebas yaitu Jumlah Nasabah (X_2), dan variabel terikat yaitu Laba (Y).

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil perhitungan dari skor atau nilai kemudian digunakan dalam analisis statistik yang dilakukan menggunakan program *SPSS* untuk membuktikan

hubungan dan pengaruh antar variabel menggunakan uji data sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angket untuk memperoleh data yang diolah, melainkan data yang diperoleh dalam penelitian ini sudah baku atau sudah tetap.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini tidak digunakan karena dalam memperoleh data tidak membutuhkan suatu kuesioner yang diolah, namun data yang diperoleh dalam penelitian ini sudah bersifat data baku atau data yang sudah tetap.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Pengujian gejala multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah di temukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ontogonal. variabel ontogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar sesama variabel independent sama dengan 0. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dengan membuat hipotesis:

- a) Tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$ = terjadi multikolinieritas;
- b) Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinieritas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang bisa digunakan salah satunya dengan

menggunakan uji glesjer yaitu cara meregresikan antara variabel *independent* dengan nilai *absolut residualnya*. Jika nilai signifikansi antara variabel *independent* dengan *absolut residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:134).

3) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2016:154). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal;
- b) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal.

d. Koefisien Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2017:276).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Laba

a = Koefisien

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1 = Besarnya Kredit

X_2 = Jumlah Nasabah

e. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji signifikansi koefisien regresi parsial untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel tidak bebas menggunakan uji signifikansi regresi parsial. Dalam menguji hipotesis koefisien parsial digunakan t hitung dengan rumus sebagai berikut: (Sudjana, 2002:31).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T = hasil test

r = koefisien korelasi

$n-2$ = derajat kebebasan

n = jumlah sampel

Pengambilan simpulan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

2) Uji F (Uji Simultan)

Pengujian uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Besarnya Kredit (X_1) dan Jumlah Nasabah (X_2) benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Laba (Y). Uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

f. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang digunakan. Koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel independen (lebih dari satu variabel bebas: X_i ; $i = 1, 2, 3, 4$, dst.) secara bersama-sama.

Sementara itu R adalah koefisien korelasi majemuk yang mengukur tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan semua variabel independen yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif. Selanjutnya untuk melakukan pengujian koefisien determinasi (*adjusted* R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen.

Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Hal ini berarti bila $R^2 = 0$ (nol) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, bila *adjusted* R^2 semakin besar mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan bila *adjusted* R^2 semakin kecil bahkan mendekati nol, maka dapat dikatakan semakin kecil pula pengaruh

variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Jumlah koefisien determinasi

R^2 = Nilai koefisien korelasi

Sedangkan kriteria dalam melakukan analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah;
- Jika Kd mendekati satu (1), berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi atau seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (*Independent*) terhadap variabel terikat (*Dependent*), digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:250) mengenai pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

I. Hasil dan Pembahasan

Sebelum menganalisa data maka mendeskripsikan hasil penelitiannya yaitu besarnya kredit, jumlah nasabah, dan laba dari tahun 2015 sampai tahun 2022 berikut:

Tabel 2. Besarnya Kredit (dalam rupiah)

No.	Tahun	Besarnya Kredit
1	2015	1.262.982.335
2	2016	2.106.271.835
3	2017	2.359.419.485
4	2018	2.631.290.350
5	2019	3.756.409.000
6	2020	5.386.441.800
7	2021	7.843.011.025

8	2022	9.640.880.149
---	------	---------------

Sumber: Neraca PD. BKK Brebes Cab. Losari Tahun 2015 s.d. 2022

Tabel 3. Jumlah Nasabah

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2015	2.274
2	2016	3.114
3	2017	3.121
4	2018	2.330
5	2019	1.711
6	2020	1.980
7	2021	1.846
8	2022	1.867

Sumber: Laporan Perkembangan PD. BKK Brebes Cab. Losari Tahun 2015 s.d. 2022

Tabel 4. Laba (dalam rupiah)

No.	Tahun	Laba
1	2015	56.127.762
2	2016	170.057.096
3	2017	282.607.290
4	2018	342.398.781
5	2019	423.039.091
6	2020	602.863.688
7	2021	987.620.205
8	2022	1.124.962.151

Sumber: Neraca PD. BKK Brebes Cab. Losari Tahun 2015 s.d. 2022

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

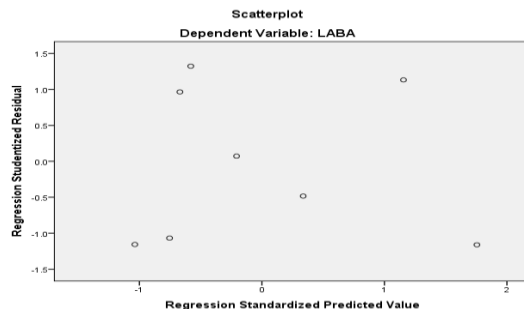
Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	<i>Collinierity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Besarnya Kredit	0,614	1,630
Jumlah Nasabah	0,614	1,630

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

b. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1. Scatter Plot



Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan *output scatterplot* diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	45436258.478
		58197
Most Extreme Differences	Absolute	0,199
	Positive	0,199
	Negative	-0,173
Test Statistic		0,564
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,908

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

2. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Koefisien Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1(Constant)	-56651003,16	134225196,918	

Besarnya Kredit (X ₁)	0,127	0,009	0,994
Jumlah Nasabah (X ₂)	896,069	46503,702	0,001

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -56.651.003,166 + 0,127X_1 + 896,069X_2$$

Bahwa :

- Konstanta sebesar -56.651.003,166 adalah jika Besarnya Kredit (X₁) dan Jumlah Nasabah (X₂) nilainya adalah 0, maka Laba (Y) mengalami penurunan sebesar Rp. 56.651.003,166,-.
- Setiap kenaikan Rp. 1.000,- dari kredit, maka Laba akan naik sebesar Rp. 127,-
- Setia[kenaikan 1 (satu) orang Nasabah maka Laba akan naik sebesar Rp. 896,069,-

3. Hasil Uji Hipotesis

- Uji t (Uji Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	0,422	0,691
Besarnya Kredit (X ₁)	14,643	0,000
Jumlah Nasabah (X ₂)	0,019	0,985

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji analisis regresi linier berganda pada *Coefficients^a*, t_{hitung} kredit adalah 14,643 dan t_{hitung} nasabah adalah 0,019. t_{hitung} kredit lebih besar dari t_{tabel} yaitu 0,422 sedangkan t_{hitung} nasabah adalah 0,019 lebih kecil dari t_{tabel} . Artinya uji t dari variabel besarnya kredit (X₁) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap laba, sedangkan variabel jumlah nasabah (X₂)

tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba pada PD. BKK Brebes Cabang Losari dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022.

b. Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji F ($ANOVA^b$) adalah 174,445 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 5,786135. Artinya secara serempak atau bersama-sama variabel besarnya kredit dan jumlah nasabah berpengaruh signifikan terhadap laba pada PD.BKK Brebes Cabang Losari

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ($Model Summary^b$), pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah terhadap laba sebesar 98,6% ($R Square$ atau R^2), sedangkan sisanya 1,4% adalah faktor lain.

J. Penutup

1. Kesimpulan

Dari ketiga hipotesis yang diajukan maka hipotesis pertama diterima sedangkan hipotesis kedua ditolak, hal ini dibuktikan dengan hasil uji analisis regresi linier berganda $Coefficients^a$, bahwa variabel besarnya kredit (X_1) tersebut berpengaruh signifikan terhadap laba karena t_{hitung} kredit lebih besar dari t_{tabel} dan variabel jumlah nasabah (X_2) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba, hal ini karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} . Untuk berikutnya terkait dengan hipotesis ketiga dapat diterima, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji F ($ANOVA^b$) adalah 174,445 lebih besar dari F_{tabel} yaitu sebesar 5,786135 Artinya secara serempak atau bersama-sama atau simultan bahwa variabel besarnya kredit dan jumlah nasabah

berpengaruh signifikan terhadap variabel laba.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada $Coefficients^a$, t_{hitung} nasabah adalah 0,019 lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,446912. Maka PD. BKK Brebes Cabang Losari hendaknya lebih memperhatikan dan lebih meningkatkan pelayanan dan kepercayaan untuk menambah jumlah nasabah agar pengaruh jumlah nasabah menjadi signifikan terhadap laba.
2. Pengaruh besarnya kredit dan jumlah nasabah secara serempak terhadap laba pada PD. BKK Brebes Cabang Losari dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2016 sebesar 98,6%, menunjukkan bahwa besarnya kredit dan jumlah nasabah mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan laba, unsur-unsur yang lain juga harus dilaksanakan secara efektif dan efisien seperti memperhatikan tabungan dan deposito atau usur program lain yang berpengaruh juga terhadap laba.
3. PD. BKK Brebes Cabang Losari sebagai lembaga keuangan harus tetap memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi yang ada dan berlaku yaitu dengan meningkatkan efisiensi biaya yang dikeluarkan dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Absor, U., & Rahayu, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Minat Wisata Dan Implikasinya Pada Strategi Pemasaran Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik*, 7(2).
- Purwanto, M. T. (2019). Pengaruh Karakteristik Individu dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Di Dinas Penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu kabupaten brebes. *Jurnal Strategik*, 7(2).
- Purwanto, M. T. (2020). PENGEMBANGAN WISATA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN BREBES. *Jurnal Strategik*, 8(2).
- Rahayu, S. (2019). Pengaruh Non Performing Loan Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets Pada Pd. Bkk Cabang Larangan Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik*, 7(2).
- Rahayu, S., & Rusdi, R. (2020). Kompetensi Agen Untuk Meningkatkan Minat Beli Nasabah Produk Kreasi Pegadaian Di Upc Tanjung Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik Manajemen*, 8(2).
- Sutejo, L. W., & Junaeni, E. (2018). Pengaruh Kualitas Layanan Kesehatan Ibu dan Anak Terhadap Loyalitas Pasien Pada Poli Kebidanan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik*, 4(1).
- Sutejo, L. W. (2018). Efektivitas Electronic Market dan Pasar Konvensional Terhadap Minat Beli Masyarakat di Kecamatan Brebes. *Jurnal Strategik*, 5(2).
- Sutejo, L. W. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kepercayaan Masyarakat dalam Pelayanan Pembuatan Surat Ijin Mengemudi (SIM) pada Kepolisian Resort (POLRES) Brebes. *Jurnal Strategik*, 6(1).
- Sutejo, L. W. (2019). Pengaruh Stres Kerja Dan Konflik Internal Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pt. Permata Finance Di Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik*, 7(2).
- Sutejo, L. W. (2020). Pengaruh Konflik Peran dan Wewenang Pekerjaan terhadap Kepuasan Kerja pada Karyawan Satuan Polisi Pamong Praja di Kabupaten Brebes. *Jurnal Strategik*, 8(1).
- Soetejo, L. W. (2020). PENGARUH PINJAMAN MODAL DARI BANK BTPN TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI DESA PADASUGIH KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES. *Jurnal Strategik*, 8(2).
- Soetejo, L. W., & Juleha, S. (2021). PENGARUH DISIPLIN KERJA, PRODUKTIVITAS KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI KLINIK PRATAMA RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH KETANGGUNGAN. *Jurnal Strategik Manajemen*, 9(2).
- Soetejo, L. W., & Saputra, Z. A. (2022). PENGARUH KUALITAS PELAYANANDAN PROMOSI TERHADAP LOYALITAS KONSUMEN PADA INOVA PRINTER CENTER BREBES. *Jurnal Strategik*, 10(1).
- Tony. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.